

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Kualitatif yang berbentuk penelitian secara sistematis mengenai fakta fakta dan sifat sifat dari objek yang diteliti dengan menghubungkan hasil wawancara atau pengamatan dilapangan. Penelitian ini sangat cocok menggunakan metode kualitatif karena dalam penelitian ini peneliti mengamati fakta dari hasil wawancara yang dilakukan dilapangan, dan diolah dengan berpedoman teori.

Teknik penelitian yang digunakan adalah metode studi kasus. Teknik pengumpulan data yaitu menyimak serta mencatat informasi penting dalam melakukan analisis data dengan cara reduksi data, display data dan gambaran kesimpulan sehingga mendapatkan kesimpulan untuk studi literatur.¹

B. Lokasi Penelitian

Untuk lokasi yang digunakan sebagai tempat penelitian yaitu, Industri Keripik Klethek yang berada di Desa Tanjungsari Kecamatan Boyolangu Tulungagung. Peneliti memilih Desa Tanjungsari karena

¹Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), Hlm. 8

desa ini merupakan salah satu desa yang sebagian besar masyarakatnya mengolah keripik klethek. Dalam desa ini terdapat kurang lebih 10 industri yang mengolah keripik klethek dari mulai awal pembuatan hingga barang jadi. Keripik ini merupakan keripik unggulan khas desa Tanjungsari dan juga jajanan khas Tulungagung. Keripik dengan proses tanpa jemur ini mempunyai keunikan dari cita rasa hingga cara pembuatannya. Sehingga membuat keripik ini banyak digemari dikalangan masyarakat dalam dan luar daerah Tulungagung sehingga dipilih menjadi salah satu ikon dan unggulan pemerintah.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian ini peneliti akan terjun dan melakukan wawancara langsung terhadap sasaran, yaitu pemilik industri Keripik Klethek di Desa Tanjungsari Boyolangu Tulungagung. Dalam penelitian ini peneliti membutuhkan bahan wawancara yang kuat untuk dijadikan acuan dan bahan dalam pengembangan kajian. Meskipun hal ini akan sulit dilakukan karena adanya batasan akibat pandemic Covid-19, peneliti akan tetap melakukan protocol kesehatan yang berlaku sebagai antisipasi dan keselamatan kedua pihak. Sehingga penelitian akan berjalan dengan lancar dan wawancara dapat dilakukan dengan baik.

D. Fokus Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memfokuskan pada peran Industri Keripik Klethek bagi masyarakat di desa Tanjungsari terutama pada

peran perekonomian dan kesejahteraan masyarakat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan perolehan data dari hasil wawancara mendalam dan observasi partisipan untuk mendapatkan hasil lengkap dan tajam.

Peneliti ingin mengetahui peran apa saja yang ditimbulkan dengan adanya Industri Keripik Klethek sebagai produk unggulan di Desa Tanjungsari. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui kenikmatan proses pengadaan bahan baku dan pengolahannya.

E. Keunikan Penelitian

Keunikan dalam penelitian ini peneliti tertarik dengan adanya keunikan cara pengolahan keripik klethek yang berbeda dengan cara pengolahan keripik pada umumnya. Keripik klethek diolah tanpa adanya proses penjemuran seperti keripik pada umumnya, keripik ini diproses dari bahan utama ketela pohon yang diambil sarinya dan dibuat dengan menggunakan ampas ketela. Disamping cara pengolahan yang unik, keripik ini mempunyai rasa ciri khas yang unik tanpa bahan kimia tambahan, rasa empuk renyah dan gurih sering memikat pelanggan pertama keripik ini. Selain pengolahan dan rasanya, menjadi produk unggulan desa Tanjungsari dan menjadi salah satu produk khas Tulungagung, keripik ini sering diminati banyak pengunjung luar kota.

F. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan sebagai berikut:

- a. Data primer, adalah data yang langsung diperoleh dari sumber oleh

peneliti. Data ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan secara langsung oleh peneliti dengan pihak Industri Keripik Klethek di Desa Tanjungsari Boyolangu Tulungagung.

- b. Data sekunder, adalah data yang terlebih dahulu dikumpulkan dan dilaporkan oleh orang di luar peneliti. Data ini diperoleh dari jurnal penelitian, buku, koran dan serta hal lain yang mendukung penelitian. Data data sekunder dalam hal ini antara lain dampak dan proses pengolahan yang dipakai.

G. Tekhik Pengumpulan Data

1. Wawancara Mendalam

Wawancara dilakukan dengan narasumber secara langsung, narasumber yakni pelaku Industri Keripik Klethek di Desa Tanjungsari Boyolangu Tulungagung. Dengan tahapan mengajukan beberapa pertanyaan yang nantinya akan dijawab dan pertanyaan tersebut akan dijadikan sumber data dalam menganalisis penelitian. Dalam wawancara nantinya membutuhkan peralatan bantuan yaitu, alat tulis, kertas, bolpoin dan alat perekam.

2. Observasi Partisipan

Observasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati suatu objek maupun subjek yang kemudian dicatat dengan cara sistematis mengenai gejala-gejala yang akan diselidiki. Biasanya observasi dilakukan peninjauan secara langsung pada tempat

penelitian.² Dalam penelitian ini peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang sedang diamati atau yang digunakan sebagai sumber data penelitian. Sambil melakukan pengamatan, peneliti ikut melakukan apa saja yang dikerjakan oleh sumber data, dan ikut dalam proses pengolahan Industri Keripik Klethek secara langsung. Dengan observasi partisipan data yang diperoleh peneliti akan lebih lengkap, tajam dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang nampak.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan memfoto data data yang dibutuhkan dalam penelitian ini menggunakan alat bantu seperti smartphone/ kamera. Yang nantinya hasil dokumentasi tersebut dijadikan sumber data dalam menganalisis hasil penelitian.

H. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu upaya mengatur, mengelompokkan, mengurutkan dan mengkategorikan data sehingga dapat memperoleh hasil fokus atau permasalahan yang hendak diselesaikan. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan proses analisis data kualitatif dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, seperti wawancara, pengamatan yang telah tertulis dalam catatan lapangan dalam penelitian.

²Mahi M. Hikmat, *Metode Penelitian Dalam Perspektif Ilmu Komunikasi dan Sastra*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hal. 71

1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti memilih hal hal pokok, merangkum, serta memfokuskan pada hal hal yang penting serta menyusunnya secara terus menerus. Setelah melakukan penelitian maka data kan dirangkum dandireduksi kembali.³

2. Penyajian Data

Setelah data selesai direduksi kemudian data akan disajikan menggunakan teks maupun penggambaran yang bersifat naratif sehingga dapat memudahkan pembaca dalam memahami isi.⁴

3. Kesimpulan

Langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan, dimana langkah ini dimaksudkan untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan mencari hubungan, persamaan, maupun perbedaannya. dimana kesimpulan juga harus didasari dengan bukti dan hal hal nyata tau kredible.

I. Pengecekan Keabsahan Temuan

1. Kredibilitas (*Credibility*)

Kredibilitas melibatkan penetapan hasil penelitian kualitatif yang kredibel atau dapat dipercaya dari perspektif partisipan dalam penelitian tersebut. Kredibilitas digunakan untuk menilai ke valid an

³Sugiyono, *Metode Penelitian dan Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2016), Hlm. 338

⁴Muhammad Idrus, *Metode Penelitian Ilmu Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*, (Jakarta: Erlangga, 2009), Hlm. 151

data penelitian. Jika dinilai dari segi prespektif, penelitian kualitatif bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena menarik dari sudut pandang partisipan. Untuk memastikan sebuah data yang dikumpulkan kredible, ada beberapa teknik yang dapat digunakan. Menurut Maleong, teknik pemeriksaan data terdiri atas Triangulasi, perpanjangan pengamatan dan peningkatan ketekunan.

a. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu diluar data, untuk keperluan pengecekan atau perbandingan terhadap data tersebut.

b. Peningkatan Ketekunan

Bermaksud untuk menemukan ciri- ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian dipusatkan pada hal hal tersebut secara rinci.

c. Perpanjangan Pengamatan

Istilah yang dipergunakan mengandung makna yang sama dengan istilah perpanjangan keikutsertaan dalam penelitian. Perpanjangan pengamatan digunakan sebab data yang diteliti sebelumnya belum lengkap.

2. Trasferabilitas (*Transpermability*)

Usaha membangun ketralian dalam membangun penelitian kualitatif jelas sangat berbeda dengan penelitian kuantitatif dengan validitas eksternalnya teknik ini menuntut peneliti agar

melaporkan penelitian sehingga uraiannya itu dilakukan seteliti mungkin. Kriteria tranferbilas merujuk pada kemampuan hasil penelitian kualitatif yang dapat ditransfer pada pihak lain.

3. Depenabilitas (*Depenability*)

Untuk meyakinkan bahwa hasil penelitian yang dilakukan tersebut reliabel sebagaimana dalam konsep penelitian kualitatif. Hal ini dilakukan baik terhadap proses maupun terhadap hasil penelitian.

4. Confirmabilitas (*Conpirmability*)

Untuk mendapatkan data yang obyektif, juga perlu dilakukan auditing kepastian data. Dalam hal ini auditor perlu melakukan penilaian terhadap derajat ketelitian peneliti dan tahap lanjutan adalah mengkonfirmasi hasil penelitian kepada publik.⁵

J. Tahap – Tahap Penelitian

Tahap – tahap dalam penelitian ini nantinya menggunakan 4 tahap antara lain sebagai berikut:

1. Tahap persiapan/ pra lapangan

Menyiapkan segala keperluan yang digunakan nantinya dalam proses menggali data serta mengurus ijin ijin yang diperlukan selama penelitian berlangsung.

2. Tahapan pelaksanaan/kerja lapangan

Melakukan penggalan data yang diperlukan untuk penelitian

⁵Sirajuddin Saleh, *Analisis Data Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Ramadhan, 2017) hlm. 125

dengan cara wawancara dan dokumentasi yang dilakukan sampai mendapatkan data yang relevan.

3. Tahap analisis data

Menganalisis hasil temuan data dan menarasikannya kedalam kata-kata sesuai pemikiran peneliti yang nantinya dituangkan kedalam hasil penelitian.

4. Tahap penyelesaian

Menyimpulkan hasil penelitian yang sudah dianalisis, yang kemudian dilakukan pengecekan serta memperhatikan seluruh penulisan laporan penelitian sudah sesuai dengan pedoman yang ada.